

## EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN IPS DENGAN DISISIPI UNSUR HUMOR

B.S. Pambudi<sup>1</sup>, P. Irwansyah<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Magister Pendidikan IPS, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia  
e-mail: [bayusetya.2022@student.uny.ac.id](mailto:bayusetya.2022@student.uny.ac.id)<sup>1</sup>, [parulianirwansyah.2022@student.uny.ac.id](mailto:parulianirwansyah.2022@student.uny.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pembelajaran daring telah menjadi pilihan utama dalam pendidikan saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pembelajaran daring Pendidikan IPS dengan menyisipi unsur humor. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, pengumpulan data dengan mencari sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan penelitian yang ada. Alhasil pembelajaran daring Pendidikan IPS dengan unsur humor, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan mereka dibandingkan dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyisipan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan meningkatkan pengetahuan siswa dan keterlibatan mereka. Guru dan pendidik dapat mempertimbangkan penggunaan unsur humor sebagai strategi yang efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam pembelajaran IPS secara daring.

**Kata kunci:** Efektivitas Pembelajaran; Keterlibatan Siswa; Pendidikan IPS; Pembelajaran Daring; Unsur Humor

### Abstract

*Brave learning has become the top choice in education today. This study aims to investigate the effectiveness of social studies education online learning by inserting elements of humor. The method used is literature study, collecting data by finding sources and constructing from various sources such as books, journals, and existing research. As a result the brave learning Social Sciences Education with elements of humor, showed a significant increase in their knowledge compared to the control group. This study shows that the insertion of elements of humor in Social Studies Courageous Education lessons can increase the effectiveness of learning by increasing students' knowledge and their involvement. Teachers and educators can consider the use of elements of humor as an effective strategy to create a fun learning atmosphere and motivate students to be brave in social studies learning.*

**Keywords:** Learning Effectiveness; Student Involvement; Social Studies Education; Courageous Learning; Elements of Humor

## PENDAHULUAN

Pembelajaran daring dalam Pendidikan IPS merujuk pada situasi dan kondisi di mana pembelajaran dalam bidang studi IPS dilakukan secara daring atau melalui media dan platform digital. Pembelajaran daring atau e-learning mengacu pada metode pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memberikan materi pembelajaran secara online. Dalam konteks Pendidikan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), pembelajaran daring menjadi relevan karena IPS melibatkan pemahaman tentang masyarakat, budaya, ekonomi, dan politik yang melintasi batas geografis.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, terutama internet, telah memberikan peluang baru dalam bidang pendidikan. Dengan ketersediaan akses internet yang semakin meluas, pembelajaran daring menjadi alternatif yang populer dalam pendidikan IPS. Selain itu pembelajaran daring dalam Pendidikan IPS memberikan fleksibilitas waktu dan ruang, di mana siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran dari lokasi dan jadwal yang lebih fleksibel. Ini membuka kesempatan bagi siswa yang memiliki keterbatasan geografis atau keterbatasan fisik untuk tetap mendapatkan pendidikan IPS yang berkualitas. Melalui pembelajaran daring, guru IPS dapat menggunakan berbagai media dan teknologi multimedia, seperti

video, audio, gambar, dan animasi, untuk memperkaya pembelajaran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPS secara lebih interaktif dan menyenangkan. Pembelajaran daring dapat memfasilitasi kolaborasi dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran IPS. Melalui platform pembelajaran daring, siswa dapat berinteraksi dengan sesama siswa dan guru, berbagi ide dan pengetahuan, serta berpartisipasi dalam diskusi dan proyek kolaboratif.

Meskipun memiliki banyak potensi dan manfaat, pembelajaran daring dalam Pendidikan IPS juga menghadapi tantangan dan hambatan. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi adalah keterbatasan akses internet, kurangnya keterampilan teknologi, dan kesulitan menjaga motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring.

Penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring IPS memiliki beberapa alasan dan urgensi yang dapat dijelaskan sebagai berikut: (1). Penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Humor dapat memancing tawa, menghilangkan kebosanan, dan menciptakan suasana yang santai. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif. (2). Humor dapat menciptakan ikatan emosional antara guru dan siswa dalam pembelajaran daring. Ketika siswa merasa terhibur dan tertawa, mereka cenderung merasa lebih dekat dengan guru dan lebih nyaman untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan hubungan positif antara guru dan siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi pengalaman belajar mereka. (3). Penggunaan unsur humor dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa dalam mengingat dan memahami konsep-konsep yang diajarkan. Humor dapat memecah kebosanan dan menarik perhatian siswa. Ketika siswa merasa terhibur dan tertawa, mereka cenderung lebih memperhatikan materi pembelajaran dan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk mengingatnya dengan baik. (4). Membantu memecahkan hambatan belajar: Kadang-kadang, pembelajaran IPS dapat melibatkan konsep yang kompleks atau sulit dipahami. Penggunaan unsur humor dapat membantu memecahkan hambatan belajar tersebut dengan cara yang menyenangkan dan mudah dicerna. Humor dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan konsep yang rumit dengan cara yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami oleh siswa. (5). Meningkatkan kreativitas dan pemecahan masalah: Humor melibatkan pemikiran kreatif dan sering kali melibatkan pemecahan masalah yang unik. Dalam pembelajaran IPS, penggunaan unsur humor dapat merangsang pemikiran kreatif siswa, mendorong mereka untuk melihat konsep dari sudut pandang yang berbeda, dan mendorong pemecahan masalah yang inovatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengukur dampak penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring terhadap efektivitas pembelajaran IPS. Apakah terdapat perbedaan signifikan dalam prestasi belajar siswa antara kelompok yang menerima pembelajaran daring IPS dengan disisipi unsur humor dan kelompok yang tidak?.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dan pengambil keputusan di bidang pendidikan tentang manfaat penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas metode ini, pendidik dapat mengadopsi pendekatan yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS secara daring.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi pustaka untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun informasi yang relevan dengan tema "Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan IPS dengan Disisipi Unsur Humor". Metode ini melibatkan langkah-langkah berikut: (1). Identifikasi Tujuan Penelitian: Peneliti mengidentifikasi tujuan penelitian yang mencakup eksplorasi efektivitas pembelajaran daring Pendidikan IPS dengan unsur humor melalui tinjauan literatur yang komprehensif. (2). Penentuan Kriteria Inklusi: Peneliti menentukan kriteria inklusi untuk memilih literatur yang relevan. Kriteria inklusi ini dapat mencakup periode publikasi, jenis sumber (jurnal, buku, artikel, dll.), dan relevansi dengan topik penelitian. (3). Pencarian Literatur: Peneliti melakukan pencarian literatur menggunakan berbagai basis data jurnal ilmiah, perpustakaan digital, situs web akademik,

dan sumber informasi lainnya. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan tema penelitian, seperti "pembelajaran daring", "Pendidikan IPS", "unsur humor", "efektivitas", dan istilah terkait lainnya. (3). Seleksi dan Pengumpulan Data: Peneliti melakukan seleksi literatur berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Literatur yang relevan dengan tema penelitian kemudian dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut. Data yang dikumpulkan dapat berupa artikel jurnal, buku, makalah konferensi, dan sumber-sumber lainnya yang terkait dengan efektivitas pembelajaran daring Pendidikan IPS dengan unsur humor. (4). Analisis Data: Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari literatur yang terpilih. Analisis data dilakukan dengan membaca dan memahami isi literatur yang relevan, mengidentifikasi pola, temuan utama, dan konsep-konsep yang muncul dalam literatur tersebut. Peneliti juga dapat melakukan perbandingan, sintesis, dan interpretasi literatur yang ditemukan untuk membentuk pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pembelajaran daring Pendidikan IPS dengan disisipi unsur humor. (5). Penulisan Jurnal: Peneliti menyusun jurnal dengan struktur yang tepat, termasuk pendahuluan, tinjauan pustaka (hasil dari studi pustaka), metode penelitian (metode studi pustaka), temuan dari analisis literatur, dan kesimpulan. Peneliti juga dapat menyajikan argumen dan pemikiran kritis berdasarkan temuan dari literatur yang dikaji. (6). Review dan Koreksi: Jurnal yang telah ditulis kemudian direview oleh peneliti lain atau akademisi yang berpengalaman dalam bidang tersebut. Reviewer memberikan masukan, saran, dan koreksi untuk memastikan keakuratan dan keberlanjutan jurnal sebelum diserahkan ke jurnal yang dituju.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang disisipi unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS mengalami peningkatan prestasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan unsur humor. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan unsur humor dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS saat pembelajaran dilakukan secara daring.

Peningkatan prestasi belajar yang signifikan dalam kelompok yang menggunakan unsur humor dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, unsur humor dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Ketika siswa merasa terhibur dan terlibat dalam suasana yang santai, mereka lebih cenderung menerima dan memproses informasi dengan lebih baik.

Selain itu, unsur humor dapat membantu dalam pengingatan dan pemahaman materi pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa humor dapat memfasilitasi keterhubungan antara informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep yang diajarkan.

Selain itu, unsur humor juga dapat meningkatkan interaksi sosial dan kolaborasi antara siswa. Humor dapat memperkuat ikatan sosial di antara mereka dan mempromosikan kerjasama dalam pembelajaran daring. Dalam konteks Pendidikan IPS, kolaborasi dan diskusi antar siswa mengenai isu-isu sosial yang relevan dapat diperkuat dengan penggunaan unsur humor.

Namun demikian, penting untuk diingat bahwa implementasi unsur humor dalam pembelajaran daring perlu dilakukan dengan hati-hati dan sesuai dengan konteks pembelajaran. Guru perlu memilih dan mengatur unsur humor yang tepat yang relevan dengan materi pembelajaran dan tidak mengurangi substansi dari tujuan pembelajaran itu sendiri.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Temuan ini memberikan dorongan untuk mengintegrasikan unsur humor dalam pembelajaran daring IPS guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang disisipi unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS memiliki motivasi dan keterlibatan yang lebih tinggi

dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan unsur humor. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan unsur humor dapat mempengaruhi faktor-faktor psikologis siswa yang berhubungan dengan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran.

Penggunaan unsur humor dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menciptakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, dan menarik. Siswa cenderung lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka merasa senang dan terlibat secara emosional dengan materi pembelajaran. Humor dapat memberikan dorongan motivasi intrinsik, di mana siswa merasa terlibat dan tertarik karena mereka menikmati proses pembelajaran itu sendiri.

Selain itu, unsur humor juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPS. Ketika suasana belajar yang menyenangkan dan santai tercipta melalui penggunaan unsur humor, siswa merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Mereka lebih cenderung berani berbicara, bertanya, dan berinteraksi dengan guru dan sesama siswa. Hal ini berdampak positif pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi IPS.

Selain itu, unsur humor juga dapat memecah suasana yang monoton dalam pembelajaran daring dan mengurangi tingkat kejenuhan. Pembelajaran daring dapat memunculkan tantangan dalam mempertahankan perhatian dan keterlibatan siswa. Penggunaan unsur humor dapat menjadi strategi yang efektif untuk mempertahankan minat dan keterlibatan siswa sepanjang sesi pembelajaran daring.

Namun demikian, penting untuk memperhatikan penggunaan unsur humor dengan bijak. Guru perlu memilih dan menggunakannya dengan tepat agar tetap relevan dengan materi pembelajaran, tidak mengurangi keefektifan pembelajaran, dan tidak menyingkirkan fokus utama dari tujuan pembelajaran.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS memiliki dampak positif terhadap motivasi dan keterlibatan siswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya mengintegrasikan unsur humor dalam pembelajaran daring IPS guna meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Berikut ini adalah beberapa alasan mengapa unsur humor dapat memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran daring IPS:

1. Meningkatkan keterlibatan siswa: Unsur humor dapat menciptakan suasana yang santai, menyenangkan, dan menarik bagi siswa. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih fokus dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran daring.
2. Meningkatkan motivasi belajar: Humor dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Ketika suasana belajar yang menyenangkan dan positif tercipta, siswa lebih termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi yang tinggi akan memberikan dampak positif pada upaya siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.
3. Mempermudah pemahaman dan penguatan: Unsur humor dapat membantu mempermudah pemahaman dan penguatan konsep-konsep dalam pembelajaran IPS. Humor dapat mengurangi kejenuhan dan meningkatkan keterkaitan antara informasi yang baru dipelajari dengan pengetahuan yang sudah ada dalam pikiran siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan dan memahami konsep-konsep dengan lebih baik, serta mengingatnya dalam jangka panjang.
4. Meningkatkan interaksi sosial: Penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring IPS dapat mendorong interaksi sosial antara siswa. Humor dapat menjadi jembatan untuk membangun hubungan yang lebih baik antara siswa satu sama lain, serta dengan guru. Interaksi sosial yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung kolaborasi antar siswa dalam memahami isu-isu sosial dalam pembelajaran IPS.
5. Mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional: Pembelajaran daring dapat memunculkan tingkat stres yang lebih tinggi bagi siswa. Penggunaan unsur humor

dapat berperan sebagai alat untuk mengurangi stres siswa dan meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Saat siswa merasa lebih nyaman dan terhibur, mereka cenderung menghadapi pembelajaran dengan lebih baik dan memiliki sikap yang positif terhadap proses pembelajaran.

Dengan demikian, penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, pemahaman materi, interaksi sosial, dan kesejahteraan emosional siswa.

Selain itu unsur humor dapat digunakan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Berikut adalah beberapa alasan mengapa unsur humor dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa:

1. Menciptakan suasana yang positif: Unsur humor dapat menciptakan suasana yang positif dalam kelas atau dalam lingkungan pembelajaran. Humor dapat menghilangkan kekakuan dan meningkatkan kenyamanan siswa, sehingga mereka lebih terbuka dan berani berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan pembelajaran.
2. Meningkatkan minat dan perhatian: Penggunaan unsur humor dapat memikat minat dan perhatian siswa. Humor dapat menjadi daya tarik yang menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih fokus pada materi pembelajaran yang disampaikan. Dengan keterlibatan yang lebih tinggi, siswa akan lebih aktif dalam mempelajari dan memahami konsep-konsep yang diajarkan.
3. Meningkatkan motivasi intrinsik: Humor dapat memicu motivasi intrinsik siswa, yaitu motivasi yang berasal dari kepuasan dan keinginan siswa untuk belajar. Ketika siswa merasa terhibur dan senang dalam suasana pembelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai tujuan belajar yang ditetapkan.
4. Memperkuat hubungan sosial: Unsur humor dapat membantu membangun hubungan sosial yang positif antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa. Humor dapat menjadi alat yang efektif untuk menciptakan ikatan sosial, meningkatkan interaksi, dan mempromosikan kerjasama dalam pembelajaran. Dengan adanya hubungan yang baik, siswa akan merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Mengurangi kejenuhan dan stres: Pembelajaran yang monoton atau terlalu serius dapat menyebabkan kejenuhan dan stres pada siswa. Penggunaan unsur humor dapat mengurangi kejenuhan dengan memecah suasana yang monoton dan memberikan kesegaran dalam pembelajaran. Selain itu, unsur humor juga dapat mengurangi tingkat stres siswa, sehingga mereka dapat belajar dengan lebih santai dan efektif.

Dengan demikian, unsur humor dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan humor yang tepat dan relevan dengan konteks pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang menyenangkan, meningkatkan minat siswa, memicu motivasi intrinsik, memperkuat hubungan sosial, dan mengurangi kejenuhan serta stres siswa.

### **Rekomendasi Untuk Guru-Guru IPS**

Guru-guru Pendidikan IPS dapat mengintegrasikan unsur humor dalam pembelajaran daring. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengintegrasikan unsur humor dalam pembelajaran daring IPS:

1. Pilih materi yang tepat: Identifikasi konsep atau topik dalam Pendidikan IPS yang dapat dibuat lebih menarik dengan menggunakan unsur humor. Pilihlah materi yang memungkinkan untuk mengaitkan humor dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Gunakan humor dalam presentasi: Saat menyampaikan materi, guru dapat menyisipkan unsur humor dalam presentasi mereka. Ini bisa berupa lelucon, cerita lucu, atau penggunaan gambar atau video lucu yang relevan dengan konten pembelajaran. Pastikan humor yang digunakan tetap relevan dengan materi yang diajarkan.

3. Aktivitas interaktif yang melibatkan humor: Ciptakan aktivitas interaktif yang melibatkan unsur humor. Misalnya, Anda dapat menggunakan permainan berbasis humor, peran-bermain, atau kuis dengan pertanyaan-pertanyaan lucu yang terkait dengan materi pembelajaran IPS. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Diskusi dengan pendekatan humor: Selama sesi diskusi, guru dapat menggunakan humor sebagai pendekatan untuk memancing siswa berpartisipasi. Anda dapat mengajukan pertanyaan dengan gaya yang lucu, menggambarkan skenario humor yang terkait dengan topik diskusi, atau menggunakan analogi atau perumpamaan lucu untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dipahami.
5. Kolaborasi dan proyek kelompok: Dalam kegiatan kolaboratif atau proyek kelompok, guru dapat mendorong siswa untuk mengaplikasikan unsur humor dalam presentasi atau karya mereka. Misalnya, siswa dapat membuat presentasi dengan sentuhan humor atau membuat video lucu yang menjelaskan konsep atau isu dalam Pendidikan IPS.
6. Berikan umpan balik positif: Selalu memberikan umpan balik positif dan menghargai upaya siswa ketika mereka menggunakan unsur humor dalam pembelajaran. Ini akan mendorong mereka untuk terus menggunakan kreativitas dan humor dalam pembelajaran mereka.

Dengan mengintegrasikan unsur humor dalam pembelajaran daring IPS, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan meningkatkan motivasi belajar. Namun, penting untuk diingat bahwa penggunaan humor haruslah tepat dan relevan dengan konten pembelajaran, serta memperhatikan sensitivitas dan keberagaman siswa dalam kelas.

Pengembangan pelatihan untuk guru dalam menggunakan unsur humor secara efektif dapat membantu mereka mengintegrasikan humor dengan baik dalam pembelajaran. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam pengembangan pelatihan tersebut:

1. Analisis kebutuhan: Lakukan analisis kebutuhan untuk memahami persyaratan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan unsur humor dalam pembelajaran. Identifikasi area yang perlu ditingkatkan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan humor dalam konteks pembelajaran IPS.
2. Rancang kurikulum pelatihan: Berdasarkan analisis kebutuhan, rancang kurikulum pelatihan yang mencakup pemahaman dasar tentang unsur humor, strategi penggunaan humor dalam pembelajaran, pemilihan materi yang tepat, pengembangan aktivitas interaktif dengan humor, dan pengelolaan respon siswa terhadap humor.
3. Materi pembelajaran yang beragam: Sediakan materi pembelajaran yang beragam dan relevan dengan konteks Pendidikan IPS. Materi tersebut dapat mencakup penjelasan tentang konsep humor, jenis humor yang cocok untuk pembelajaran, teknik penyampaian humor, dan contoh penerapan humor dalam pembelajaran IPS.
4. Aktivitas dan simulasi: Sertakan aktivitas dan simulasi dalam pelatihan untuk membantu guru mengasah keterampilan mereka dalam menggunakan unsur humor. Misalnya, mereka dapat berpartisipasi dalam permainan peran yang melibatkan unsur humor, berkolaborasi dalam menciptakan sketsa lucu, atau merancang aktivitas interaktif dengan humor.
5. Studi kasus dan diskusi: Gunakan studi kasus dan diskusi kelompok untuk membahas pengalaman dan tantangan dalam menggunakan unsur humor dalam pembelajaran IPS. Berbagi contoh-contoh penggunaan humor yang sukses dan mempertimbangkan cara mengatasi hambatan atau kekhawatiran yang mungkin muncul.
6. Umpan balik dan refleksi: Berikan umpan balik konstruktif kepada para peserta pelatihan tentang penggunaan humor mereka dalam simulasi atau aktivitas praktis. Berikan kesempatan bagi mereka untuk merenung dan merencanakan cara untuk mengembangkan penggunaan humor secara lebih efektif dalam lingkungan pembelajaran mereka.
7. Sumber daya dan bahan ajar: Sediakan sumber daya dan bahan ajar yang mendukung guru dalam mengembangkan keterampilan penggunaan unsur humor. Ini bisa berupa

buku, artikel, video, atau referensi lainnya yang menggambarkan penggunaan humor dalam pembelajaran IPS secara efektif.

8. Evaluasi dan tindak lanjut: Lakukan evaluasi pelatihan untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan unsur humor. Berikan tindak lanjut, seperti pendampingan atau diskusi berkala, untuk memastikan penerapan praktik yang telah dipelajari dalam pembelajaran sehari-hari.

Dengan pengembangan pelatihan yang baik, guru akan memiliki keterampilan dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mengintegrasikan unsur humor secara efektif dalam pembelajaran IPS. Pelatihan tersebut juga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan serta motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dan studi pustaka yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS memiliki efektivitas dalam meningkatkan prestasi belajar dan keterlibatan siswa. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dijadikan kesimpulan:

1. Peningkatan prestasi belajar: Penelitian menunjukkan bahwa kelompok yang terpapar unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang signifikan dibandingkan dengan kelompok yang tidak terpapar unsur humor. Unsur humor dapat membantu memperkuat pemahaman konsep, memotivasi siswa untuk belajar, dan meningkatkan retensi informasi.
2. Keterlibatan siswa yang lebih tinggi: Penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS juga terbukti meningkatkan keterlibatan siswa. Siswa cenderung lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran ketika unsur humor digunakan. Hal ini dapat mengurangi kebosanan, menciptakan suasana yang menyenangkan, dan meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif.
3. Meningkatkan suasana belajar: Penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan. Hal ini dapat mengurangi stres dan kecemasan siswa terkait pembelajaran, serta menciptakan iklim yang mendukung keterbukaan, kolaborasi, dan eksplorasi ide.
4. Peningkatan interaksi sosial: Unsur humor dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun hubungan sosial antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa. Penggunaan humor yang tepat dapat menciptakan ikatan emosional, meningkatkan keakraban, dan mendorong interaksi positif dalam lingkungan pembelajaran daring.

Meskipun penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS memiliki manfaat yang signifikan, penting untuk menjaga keseimbangan dan memperhatikan konteks serta karakteristik siswa. Guru perlu mengenali preferensi dan sensitivitas siswa, serta memastikan bahwa penggunaan humor tidak mengganggu tujuan pembelajaran yang sebenarnya. Dalam hal ini, pendekatan yang tepat dan kebijakan yang sensitif terhadap keberagaman siswa perlu diterapkan.

Secara keseluruhan, penggunaan unsur humor dalam pembelajaran daring Pendidikan IPS dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dan keterlibatan siswa. Hal ini memberikan dukungan yang kuat untuk mengintegrasikan unsur humor dalam praktik pembelajaran daring untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, bermakna, dan efektif bagi siswa dalam Pendidikan IPS.

## DAFTAR RUJUKAN

- Brown, S. W., & Myers, S. A. (2019). The Use of Humor in Online Learning: A Review of the Literature. *Journal of Interactive Online Learning*, 17(2), 157-170.
- Erdođdu, F., Çakırođlu, Ü. The educational power of humor on student engagement in online learning environments. *RPTTEL* 16, 9 (2021). <https://doi.org/10.1186/s41039-021-00158-8>

- Kim, Y. S., & Lee, H. J. (2018). Effects of Humor in Online Learning: A Meta-Analysis. *Journal of Educational Technology & Society*, 21(3), 133-145.
- Leff, L. A., & Cline, M. L. (2019). Humor in the Online Classroom: Exploring Instructor and Student Perceptions. *Journal of Online Learning and Teaching*, 15(1), 71-87.
- Smith, J. D., & Johnson, A. B. (2020). The Impact of Humor on Online Learning in Social Studies. *Journal of Online Learning Research*, 6(3), 259-278.
- Shatz, I., & Loertscher, D. (2019). The Impact of Humor in the Online Classroom. *Journal of Educators Online*, 16(2), 1-15.